

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil telaah akhir yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dikemukakan dalam tesis ini. Saran merupakan saran dan masukan dari para pembaca dan peneliti lanjutan dari tesis ini, saran ditujukan kepada para penentu kebijakan di negara ini supaya dalam menerapkan peraturan perundang-undangan dan menegakkan peraturan daerah harus mempertimbangkan Hak Asasi Manusia agar tercipta rasa keadilan bagi semua masyarakat yang mana haknya tidak terlanggar.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab terdahulu melalui berbagai analisa dan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa hari kasih sayang adalah hari untuk memperingati perjuangan atas nama cinta dan kasih sayang, dengan berbagai macam cara, berbagi hadiah, makanan, makanan, mengirim surat dan bercinta (melakukan hubungan seksual). Bentuk perayaan hari kasih sayang yang dapat di razia oleh Satpol PP Kota Surabaya adalah perayaan valentine dengan melakukan hubungan seksual bagi pasangan yang tidak sah atau tidak resmi.
2. Razia Valentine yang dilakukan oleh Satpol PP Kota Surabaya harus dilakukan dengan hati-hati karena berhubungan dengan hak sipil yaitu hak ekspresi dan hak privasi. Pasangan yang sah atau resmi ikut

terjaring razia maka, pasangan yang sah atau resmi itu adalah korban daripada tindakan razia valentine dan tindakan tersebut merupakan tindakan perbuatan hukum oleh penguasa yang bisa dilakukan gugatan anti kerugian.

## **B. Saran**

Saran merupakan masukan dari berbagai kalangan, adapun penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Ditujukan pada masyarakat dalam melakukan perayaan hari kasih sayang agar tetap mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat. Hal ini juga untuk mematuhi Perda Ketertiban Umum Kota Surabaya mengenai tertib lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat.
2. Ditujukan kepada Satpol PP Kota Surabaya untuk tidak sewenang-wenang dalam melakukan razia valentine, pasangan yang sah atau resmi berhak merayakan valentine dan tidak boleh di razia. Hal ini penting agar tidak terjadi pelanggaran Hak Asasi Manusia di mana masyarakat menjadi korban.